

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Media Kartu Bergambar Ekspresi Untuk Meningkatkan Kemampuan Emosional Anak Kelompok B di Kober Babussalam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan emosional anak kelompok B tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana anak mengelola emosinya. Terdapat beberapa anak yang mudah marah dan menangis ketika disekolah, dan juga ada beberapa anak yang malu-malu bahkan tidak bisa menunjukkan emosionalnya atau ekspresi ketika senang, sedih, marah, dan yang lainnya. Hal ini menyebabkan hubungan yang kurang baik antara anak dengan teman-temannya.
2. Pemanfaatan media kartu bergambar ekspresi sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan emosional anak usia dini. Karena berdasarkan hasil perhitungan terhadap 5 indikator atau pernyataan dalam lembar angket observasi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pemanfaatan media kartu bergambar ekspresi untuk meningkatkan kemampuan emosional anak kelompok B kepada 10 responden (anak) dengan jumlah rata-rata 18,6 termasuk dalam kategori “sangat efektif”.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru kelompok B belum adanya media atau kegiatan pembelajaran yang khusus digunakan untuk memberikan stimulus kepada anak kelompok B dalam meningkatkan kemampuan emosionalnya. Kurangnya komunikasi antara pendidik dan orangtua merupakan salah satu kendala yang menyebabkan ketidak sinkronan stimulus yang diberikan guru disekolah dengan pola asuh orangtua di rumah. Adapun kendala yang muncul dari peserta didik yaitu pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih terdapat beberapa anak yang kurang aktif dan susah untuk diatur karena anak yang belum terbiasa dengan penggunaan media kartu bergambar ekspresi. Kemampuan emosional anak yang masih rendah menyebabkan anak mudah bosan dan tidak mau bergiliran dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar ekspresi.
4. Solusi dalam mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu yaitu pendidik harus lebih meningkatkan keterampilan dalam kelas sehingga proses kegiatan belajar dapat terkondisikan dengan baik. Dengan peserta didik sebanyak itu, sebaiknya kepada sekolah merekrut kembali guru kelas maupun guru pendamping agar pembelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan optimal. Pendidik juga harus memilih dan menggunakan media, metode, serta model pembelajaran yang beragam agar pembelajaran lebih menyenangkan serta tidak mudah membuat anak gampang bosan dan juga mampu menarik minat anak dalam pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan emosional anak usia dini agar menciptakan suasana belajar yang dapat menarik perhatian anak sehingga anak tidak mudah bosan ketika sedang melakukan kegiatan belajar. Guru juga dapat memberikan motivasi seperti reward atau hadiah dan juga pujian dalam proses pembelajaran agar menambah semangat anak dalam mengikuti pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan emosionalnya.

Guru juga sebaiknya melanjutkan pemanfaatan media dan metode yang telah digunakan saat penelitian untuk pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan emosional anak. Dan sebaiknya guru banyak berkoordinasi dengan orang tua dalam mengembangkan kemampuan emosional anak.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya mendukung segala upaya guru untuk menerapkan media kartu bergambar ekspresi untuk meningkatkan kemampuan emosional anak khususnya di kelompok B.